

EVALUASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DALAM MEMINIMALISASI DATA GANDA PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN KEPULAUAN SULA PROVINSI MALUKU UTARA

Hasni Umasangaji

NPP. 29.1677

Asdaf Kabupaten Kepulauan Sula Provinsi Maluku Utara

Program Studi Administrasi Pemerintahan Daerah

Email : hasniumasangaji@gmail.com

ABSTRACT

Problem (GAP): Population administration at the Department of Population and Civil Registration of the Sula Islands Regency is still finding duplicate data on the identity of each resident, this is due to the recording in the making of ID cards which was originally done manually and the lack of understanding of the community regarding the process of making ID cards so that people can hurt the recording more than once with different domicile. **Purpose:** This study aims to evaluate population administration in minimizing duplicate data at the Department of Population and Civil Registration, especially in the Sula Islands Regency area and to determine the supporting factors and inhibiting factors as well as efforts to minimize dual population data. **Methods:** The research method used in this research is descriptive qualitative method, with evaluation theory according to William Dunn which method is based on an analysis that seeks to find relationships and meanings based on the data contained in the form of statements, interpretations, after receiving information from the experts. informants which are then described and conclusions can be drawn as answers to the main problems studied. Collecting data in this study using techniques such as observation, interview or interview and documentation. **Results/Findings:** The evaluation was carried out in order to find out to what extent the Population and Civil Registration Office of the Sula Islands Regency was able to minimize duplicate data from year to year. In addition, in the implementation of the evaluation, there are still inhibiting factors in the implementation of services such as facilities and infrastructure, networks in each village and power outages. **Conclusion:** Based on the results of the research that the researcher has done, that service in minimizing duplicate data refers to the dimensions of Effectiveness, Adequacy, Equity, Responsiveness, and Accuracy, there are still some obstacles. The supporting factor in minimizing dual population data is the adequacy of Human Resources (HR). While the inhibiting factors include: the lack of public awareness, and the lack of facilities and infrastructure in the service

Keywords: Evaluation, Multiple Data, Population Administration

ABSTRAK

Permasalahan (GAP): Administrasi kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Sula masih ditemukannya data ganda pada identitas setiap penduduk hal tersebut di karenakan perekaman dalam pembuatan KTP yang awalnya dilakukan secara manual dan kurangnya pemahaman masyarakat terkait proses pembuatan KTP sehingga masyarakat dapat melakukan perekaman lebih dari satu kali dengan domisili yang berbeda. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi administrasi kependudukan dalam meminimalisasi data ganda pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil khususnya pada daerah Kabupaten Kepulauan Sula dan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat serta upaya dalam meminimalisasi data kependudukan ganda. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, dengan teori evaluasi menurut William Dunn yang mana metode ini berdasarkan pada analisis yang berusaha menemukan hubungan dan makna berdasarkan data-data yang terdapat dalam bentuk pernyataan, tafsiran, setelah mendapat informasi dari para informan yang selanjutnya dideskripsikan serta dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari masalah utama yang diteliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik berupa Observasi, Wawancara atau *Interview* dan dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Evaluasi tersebut dilaksanakan agar dapat mengetahui sejauh mana Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Sula dapat meminimalisasi data ganda dari tahun ke tahun. Selain itu dalam pelaksanaan evaluasi tersebut masih terdapat faktor penghambat yang dalam penyelenggaraan pelayanan seperti sarana dan prasarana, jaringan di setiap desa dan mati listrik. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan Bahwa Pelayanan dalam meminimalisasi data ganda yang merujuk pada dimensi Efektivitas, Kecukupan, Pemerataan, Responsivitas, dan Ketepatan masih terdapat beberapa hambatan. Adapun faktor pendukung dalam meminimalisasi data kependudukan ganda terdapat pada kecukupan Sumber Daya Manusia (SDM). Sedangkan faktor penghambat antara lain: minimnya kesadaran masyarakat, dan kurangnya sarana dan prasarana dalam pelayanan.

Kata kunci : Evaluasi, Data ganda, Administrasi Kependudukan

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap organisasi Pemerintahan pastinya menginginkan terjadinya perkembangan yang lebih baik dalam pelayanan kepada masyarakat. Dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah, dengan perubahan asas sesuai dengan Undang-undang tersebut setiap pemerintah daerah telah diberikan kewenangan dalam pelaksanaan otonomi daerah dalam mengatur urusan setiap pemerintahan berupa pelayanan demi terciptanya kesejahteraan masyarakat. Pelayanan dalam penyusunan Administrasi Kependudukan merupakan bagian dari Administrasi Publik dengan tujuan agar terciptanya kesejahteraan masyarakat sehingga dapat terlaksananya pemerintahan yang baik (*good governance*). Pelayanan dalam Administrasi kependudukan yang di antaranya berupa pelayanan dalam bentuk pembuatan data setiap penduduk yang terdiri dari biodata penduduk, Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), surat keterangan kependudukan, dan Akta Pencatatan Sipil.

Pelaksanaan pelayanan Administrasi kependudukan juga merupakan suatu pelayanan yang sangat penting disebabkan dalam setiap hal-hal yang berkaitan dengan dokumen atau data dalam setiap melamar pekerjaan atau keperluan dalam melanjutkan pendidikan serta keperluan yang lainnya memerlukan data kependudukan yang akurat. Dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pasal 2 menyatakan bahwa setiap penduduk mempunyai hak dalam memperoleh data penduduk seperti dokumen kependudukan, pelayanan yang sama dalam pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil, perlindungan atas data pribadi, kepastian hukum atas kepemilikan dokumen, informasi mengenai data hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil atas dirinya dan/atau keluarga serta ganti rugi dan pemulihan nama baik akibat kesalahan dalam pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil serta penyalahgunaan data pribadi oleh instansi pelaksana.

Indonesia di tahun 2020 menempati urutan ke-4 sebagai jumlah penduduk terbanyak dengan jumlah penduduk 276,534,274 jiwa, sehingga dibutuhkan data kependudukan dari setiap penduduk yang sesuai. Sejak tahun 2011 Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia telah memberikan program KTP-el atau Kartu Tanda Penduduk yang dibuat secara elektronik. Dalam KTP-el terdapat pengamanan data setiap penduduk yang cukup baik dengan menggunakan sistem komputer yang berbasis pada database kependudukan nasional dengan menaruh chip di dalam kartu yang mempunyai kemampuan autentikasi dan data tangan digital sehingga dapat mencegah adanya data ganda dan pemalsuan data serta menetapkan keakuratan data penduduk.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Berdasarkan sumber data Dirjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil bahwa, di Kabupaten Kepulauan Sula terdapat jumlah data penduduk ganda pada akhir tahun 2019 berjumlah 1.299 jiwa, salah satu masalah yang sering ditemukan Misalnya masih ditemukannya nama penduduk yang disingkat tidak sesuai ketentuan, menggunakan titik, atau koma yang masih didapatkan pada KTP warga. Salah satu penyebab adanya data kependudukan ganda yaitu masyarakat masih kurang paham tentang bagaimana tahapan-tahapan dalam pembuatan KTP seperti yang sering terjadi bahwa masyarakat yang sudah melakukan pendataan data kependudukan di tempat tinggal sebelumnya juga melakukan perekaman di tempat tinggal yang berbeda, sehingga dapat mengakibatkan adanya data kependudukan yang bersifat ganda. Data jumlah identitas ganda yang banyak, ternyata di dalamnya terdiri dari identitas ganda yang berjumlah 1.299 jiwa, data anomali berjumlah 8.531 jiwa. Data anomali yang dimaksud ialah data yang tidak sesuai ketentuan, hal ini berarti data tersebut menyimpang

1.3. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini memerlukan referensi dari beberapa penelitian terdahulu yang memiliki fokus penelitian yang sama ataupun mendekati. Dalam hal ini penulis membahas tentang Evaluasi Administrasi Kependudukan dalam Meminimalisasi Data Ganda, sebelumnya sudah ada yang melakukan penelitian namun dengan fokus dan lokus yang berbeda sehingga dapat diketahui bahwa penelitian ini memiliki hasil akhir yang berbeda dengan peneliti terdahulu.

1. Adapun penelitian yang dilakukan sebelumnya berkaitan dengan judul penelitian yaitu *“Kepemilikan NIK Ganda dalam pembuatan E-KTP di kabupaten Rokan Hulu berdasarkan Perpres No. 35 tahun 2010 tentang penerapan kartu penduduk bebas NIK secara normal”* yang ditulis oleh Roselia (Program Studi Ilmu Hukum). Tujuan dari

penulisan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembuatan e-KTP di Kabupaten Rokan Hulu berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 35 Tahun 2010 tentang Penerapan Kartu Tanda Penduduk Berbasis nomor Induk Kependudukan secara Nasional.

2. Berdasarkan Jurnal Administrasi Publik Vol IV no.062 yang ditulis oleh (Idham Pahi, Hohny Hanny Posumah, Novie Palar) dengan judul “*Evaluasi Kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Sula Provinsi Maluku Utara*”. Yang dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa Pengetahuan akan tugas pekerjaan yang dihadapi belum maksimal, para pegawai di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Sula masih belum memahami dan mengerti akan tugas yang diberikan kepada mereka sehingga dalam pelaksanaan tugas belum terlaksana dengan baik.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Peneliti melakukan penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Dalam hal ini penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor Pendukung evaluasi administrasi kependudukan dalam meminimalisasi data ganda pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Sula Provinsi Maluku Utara. Penelitian ini menggunakan teori Evaluasi menurut William Dunn (2003) terdapat 5 karakteristik yaitu *Efektivitas, Kecukupan, Pemerataan, Responsivitas, Ketepatan*. Meskipun terdapat sedikit kesamaan dalam teori yang digunakan tetapi hasil yang diperoleh berbeda dengan penelitian terdahulu.

1.5. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hasil evaluasi administrasi kependudukan dalam meminimalisasi data ganda, untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor Pendukung evaluasi administrasi kependudukan dalam meminimalisasi data ganda, untuk mengetahui upaya evaluasi administrasi kependudukan dalam meminimalisasi data ganda.

II. METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam (Lexy J. Maleong, 2015:4) sebagai instrument kunci dari penelitian. Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk dapat memahami makna dari setiap individu atau sekelompok orang yang menjadi objek untuk diamati.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Informan dalam penelitian ini melibatkan setiap orang yang dapat memberikan informasi yang akurat terkait situasi dan kondisi dari latar belakang penelitian ini.

Dalam proses pengumpulan data penelitian in peneliti menggunakan Teknik pengeumpulan data melalui Observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian merupakan pihak yang mengetahui dan mengerti serta mampu memberikan informasi fokus penelitian tersebut. Adapun beberapa informasn yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Kepala Bidang pelayanan, Staf Dukcapil Kabupaten Kepulauan Sula, Masyarakat sebagai penerima pelayanan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi administrasi kependudukan dalam meminimalisasi data ganda pada dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten kepulauan sula penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui sejauh mana hasil yang telah dicapai apakah sesuai dengan harapan atau sebaliknya. Dalam hal ini Evaluasi tersebut dianalisis berdasarkan 5 (lima) karakteristik evaluasi antara lain.

3.1. Evaluasi Administrasi Kependudukan Dalam Meminimalisasi Data Ganda Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Sula Provinsi Maluku Utara

1. Efektivitas

Berdasarkan hasil observasi dan beberapa wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa informan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pemerintah Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil Kabupaten kepulauan Sula sejauh ini telah menerapkan metode yang cukup efektif dengan menggunakan metode jemput bola dan memvalidasi data yang ada, selain itu juga dengan langsung melakukan penghapusan data ganda apabila ditemukannya data yang tidak sesuai dengan metode yang digunakan juga dapat memudahkan masyarakat yang kurang memahai sistem online dalam pemenuhan dokumen yang akurat sehingga dapat meminimalisasi adanya data ganda

2. Kecukupan

Berdasarkan hasil observasi dan beberapa wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa informan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kecukupan Administrasi Kependudukan dalam pelayanan kepada masyarakat salah satunya dalam meminimalisasi data ganda memiliki Sumber Daya Pelayanan yang di terdiri dari pegawai atau Tenaga honorer, sarana, dan prasarana dalam penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat, Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil memiliki jumlah pegawai yang cukup dengan jumlah pegawai 51 orang yang terdiri dari 28 orang pegawai tetap dan 23 orang tenaga honorer yang memiliki kemampuan dan keahlian dalam tugasnya masing-masing tetapi pada bagian pemenuhan sarana dan prasarana sangatlah minim dan masih terdapat kekurangan baik itu berupa komputer, alat perekaman KTP dan sarana prasarana yang lainnya.

3. Pemerataan

Berdasarkan hasil observasi dan beberapa wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa informan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan sula telah memberikan pemerataan dalam pelayanan kepada masyarakat dengan datang langsung ke setiap desa atau kecamatan tanpa memilah dan memilih masyarakat mana yang terlebih dahulu di utamakan, selain itu juga memberikan pelayanan untuk memperoleh informasi terkait dengan dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan Administrasi Kependudukan secara maksimal dengan alternatif yang berupa pemberian nomor telepon yang dapat di hubungi melalui panggilan seluler atau

Whatsapp sehingga mampu mempermudah masyarakat dalam memperoleh data kependudukan yang sesuai, Akan tetapi pemerataan yang diselenggarakan masih belum maksimal karena masih ada sebagian masyarakat yang belum memahami bagaimana cara menggunakan media sosial sehingga lebih memilih untuk datang langsung ke kantor daripada menggunakan akses online.

4. *Responsivitas*

Berdasarkan hasil observasi dan beberapa wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa informan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tanggapan pelayanan dalam meminimalisasi data ganda yang di berikan kepada masyarakat telah dilakukan dengan baik dengan menerapkan pelayanan dalam bentuk 5M tanpa memandang bulu sehingga masyarakat bisa dengan mudah memahami dan tidak merasa dibeda-bedakan, selain denga menerapkan pelayanan dalam bentuk 5M Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten kepulauan Sula juga membuatkan alur dan petunjuk dalam proses pelayanan sehingga masyarakat bisa memahami apa saja yang perlu dipersiapkan dan dilakukan.

5. *Ketepatan*

ketepatan dalam meminimalisasi data ganda pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil telah terlaksana dengan baik dengan menggunakan metode jemput bola yang telah diterapkan sehingga angka data ganda pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Sula sudah menurun menjadi 380 jiwa data ganda berdasarkan sasaran dan tujuannya.

3.2 Diskusi Temuan Utama penelitian

Dalam penyelenggaraan pelayanan untuk meminimalisasi data ganda terdapat beberapa kendala atau faktor penghambat yang dirasakan oleh pihak Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Sula dalam penerapannya. Beberapa kendala dalam pelayanan tersebut diantaranya, yaitu:

1. Kurangnya Kesadaran Masyarakat

Faktor yang menghambat dalam pelaksanaan pelayanan pada Dinas kependudukan dan pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Sula yaitu kurangnya kesadaran dari masyarakat akan pentingnya data kependudukan yang akurat. Kurangnya kesadaran dari masyarakat tersebut dapat dilihat dengan masih adanya masyarakat yang bersifat tidak ingin tahu tentang data kependudukan yang bersifat ganda, walaupun setiap tahun dari pihak Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Sula telah melakukan validasi dan penghapusan data kependudukan ganda yang ada.

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen penting terjadinya pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Keberadaan sarana dan prasarana dapat menyediakan fasilitas yang mampu menunjang pelayanan poko yang diberikan dan merupakan dasar untuk masyarakat sehingga mampu sepenuhnya merasakan kepuasan pelayanan yang diberikan

Dalam penyelenggaraan pelayanan untuk meminimalisasi data ganda tidak hanya terdapat faktor penghambat melainkan terdapat juga faktor pendukung. Adapun faktor pendukung dalam penyelenggaraan pelayanan untuk meminimalisasi data ganda tersebut, yaitu:

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor paling penting dalam pelaksanaan pemberian pelayanan yang mempengaruhi dalam proses pelaksanaan meminimalisasi data ganda, yang dapat dilihat dari segi tingkat kualitas pelayanan dengan profesionalisme serta kualitas pendidikan dari setiap sumber daya manusia (SDM) yang ada pada dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Sula.

Guna mengatasi hambatan yang ada penyelenggaraan pelayanan untuk meminimalisasi data ganda tersebut pemerintah Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Sula melakukan upaya untuk mengatasi hal tersebut. Dalam pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat memerlukan dukungan yang di mana mampu membuat pelayanan yang diberikan menjadi lebih berkualitas, beberapa upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang ada dengan diadakannya sosialisasi kepada masyarakat terkait pentingnya Administrasi Kependudukan yang akurat. Selain itu pemerintah Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Sula juga melakukan upaya dengan melakukan pengadaan sarana dan prasarana yang bersifat lebih penting atau lebih dibutuhkan dan hal tersebut dilakukan secara bertahap.

IV. KESIMPULAN

4.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelayanan dalam meminimalisasi data ganda yang merujuk pada dimensi Efektivitas, Kecukupan, Pemerataan, Responsivitas, dan Ketepatan masih terdapat beberapa hambatan
2. Adapun faktor Pendukung dan faktor Penghambat dalam Evaluasi administrasi kependudukan dalam meminimalisasi data ganda pada Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil kabupaten kepulauan Sula provinsi Maluku utara antara lain sebagai berikut:
 - 1) Faktor Pendukung
Sumber Daya Manusia yang cukup yang dapat melakukan pelayanan dalam meminimalisasi data kependudukan ganda secara teratur.
 - 2) Faktor Penghambat
 - a. Minimnya kesadaran Masyarakat terhadap pentingnya data kependudukan yang akurat dalam meminimalisasi data ganda.
 - b. Kurangnya sarana dan prasarana dalam pelayanan meminimalisasi data kependudukan ganda.
3. Upaya dalam mengatasi setiap hambatan tersebut dengan berupaya memberikan sosialisasi kepada masyarakat secara langsung mengenai pentingnya data

kependudukan yang akurat, serta melakukan pelayanan dengan menggunakan metode jempot bola dan berupaya melakukan pengadaan sarana dan prasarana secara bertahap.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yaitu waktu dan biaya penelitian.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*) : Dari hasil penelitian ini peneliti menyadari bahwa masih awal temuan penelitian, oleh sebab itu penulis menyarankan agar dapat diadakan penelitian lanjutan pada lokasi serupa untuk menemukan hasil yang lebih mendalam guna mengatasi permasalahan yang ada.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sula dan seluruh masyarakat Kabupaten Kepulauan Sula atas segala dukungan, kepercayaan dan fasilitas yang diberikan selama penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Faqih. 2010. Kependudukan-Teori, Fakta dan Masalah. Yogyakarta. Perpustakaan Nasional
- Alwasilah,A. Chaedar. 2006. Pokoknya Kualitatif, Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya
- Erika Revida, Irwan Kurniawan & M.Iqbal Tawakkal. 2020. Teori Administrasi Publik. Yayasan Kita Penulis
- Hamdi, dan Ismaryati. 2014. Metodologi Penelitian Administrasi. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Hardani. dkk. 2020. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group
- Hendi Haryadi. 2009. Administrasi Perkantoran Untuk Manajer & Staf. Transmedia Pustaka
- Moleong, L. J. 2010. Metode Penelitan Kualitatif. Edisi revisi Bandung: Remaja Rosda karya.
- Mariati Rahman. Dkk. 2017. Ilmu Administrasi. CV sah Media
- Muhammad Fitri Rahmadana, Nurhayati Siagiana, John Refelino, Nur Arif. dkk. 2020. Pelayanan Publik. Yayasan kita menulis
- Ni Wayan & I Made Sara. 2021. Kinerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil. Media Pustaka
- Rachmadi Usman. 2019. Hukum Pencatatan Sipil. Perpustakaan Nasional. (KDT)

Rismawati & Mattalata. 2007. *Evaluasi Kinerja : Penilaian Kinerja Atas Dasar Prestasi Kerja*. Celebes Media Perkasa

Sugiyono, prof. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.

William Dunn, N. (2003). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik by William N. Dunn (z-lib.org).pdf*.

